AURAT DAN HIJAB

Oleh Tim Dosen PAI: H. Imamul Arifin, LC., M. H. I Choliliyah Thoha, LC., M. Ag

DEFINISI AURAT

Etimologi

- العورة في اللغة: كل شيء يستره الإنسان أَنفَة وحياء فهو عورة
- •Aurat adalah sebuah privacy seseorang yang disimpan dengan maksud untuk menjaganya atau karena malu dll.

Terminologi

- الْعَوْرَةُ هِيَ مَا يَحْرُمُ كَشْفُهُ مِنَ الْجِسْمِ ، سَوَاءٌ مِنَ الرَّجُلِ أَوْ مِنَ الْعَوْرَةُ هِيَ مَا يَجِبُ سَتْرُهُ وَعَدَمُ إِظْهَارِهِ مِنَ الْجِسْمِ.
- Aurat adalah bagian tubuh laki-laki maupun perempuan yang haram untuk dibuka atau anggota tubuh yang wajib ditutupi dengan tidak dipertontonkan pada orang lain.

Aurat itu wajib ditutupi sebagaimana sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*,

َاحْفَظْ عَوْرَتَكَ إِلاَّ مِنْ زَوْجَتِكَ أَوْ مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ "Jagalah (tutuplah) auratmu kecuali pada istri atau budak yang engkau miliki."

AURAT LAKI-LAKI

Dari Pusar sampai Lutut

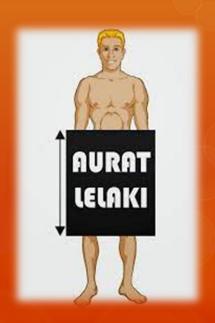


Baik di hadapan sesama jenis Maupun di hadapan lawan jenis



Nabi shollallohu 'alaihi wa sallam bersabda, فَإِنَّ مَا تَحْتَ السُّرَّةِ إِلَى رُكْبَتِهِ مِنَ الْعَوْرَةِ "Karena di antara pusar sampai lutut adalah aurat."

Meski demikian, aurat laki-laki ketika sholat sebaiknya ditutup dengan selayaknya, bukan mencukupkan pusar sampai lutut saja.



AURAT WANITA

- •1. Antara pusar sampai lutut
- •2. Di hadapan non muslimah sebaiknya seperti di hadapan lawan jenis karena ada firman Allah yang menjelaskan tentang aurat boleh ditampakkan pada sesama wanita seiman
 - •أو نسا ئهن
- •atau wanita-wanita mereka. (Qs. An-Nur:31).

Sesama Jenis

Lawan Jenis

- •Seluruh tubuh kecuali yang biasa tampak darinya (wajah dan telapak tangan) > jumhur ulama'. Di hadapan mahrom boleh ditampakkan kepala, leher, kaki dan tangan
- Seluruh tubuhnya > syafiiyah dan hanabilah

آنها دخلت على رسول الله ﷺ وعليْها ثياب رقاق فأ عرض عنها. وقال: يَا آسماء ان المر آة اذا بلغت المحيض لم تصلح آن يرى منها الاهذا وهذا. و آشار الى وجْهه و كفيه

Bahwasanya ia pernah menemui Rasulullah dengan mengenakan pakaian yang tipis, kemudian beliau berpaling darinya dan berkata: Wahai Asma, sesungguhnya seorang perempuan jika telah baligh tidak boleh nampak darinya ini dan ini, seraya menunjuk muka dan telapak tangannya.

- Seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
- Ketika sholat tidak boleh memakai cadar

Sholat

لاَ يَقْبَلُ اللَّهُ صَلاَةَ حَائِضٍ إِلَّا بِخِمَارٍ

Allah tidaklah menerima shalat wanita yang telah haidh (telah baligh) kecuali dengan mengenakan khimar (penutup kepala sampai bawah leher)."

#HJ&B

DEFINISI HIJAB

Sesuatu yang digunakan untuk menutup aurat

Contoh : kain, tanah, air, daun, dll

HUKUM DAN LANDASAN PERINTAHNYA

ِ قُلْ لِّلْمُؤْمِنِیْنَ یَغُضُّوْا مِنْ اَبْصَارِهِمْ وَیَحْفَظُوْا فُرُوْجَهُمُّ ذٰلِكَ اَزْکٰی لَهُمُّ اِنَّ اللّٰهَ خَبِیْرُ بِمَا یَصْنَعُوْنَ

Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. (30)

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوْبِهِنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اَوْ اَبْنَابِهِنَّ اَوْ اٰبَابِهِنَّ اَوْ اٰبَابِهِنَّ اَوْ اٰبَابِهِنَّ اَوْ اٰبَابِهِنَّ اَوْ اَبْنَابِهِنَّ اَوْ اَبْنَابِهِنَّ اَوْ اَبْنَابِهِنَّ اَوْ الْبَاءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبْنَابِهِنَّ اَوْ الْبَابِهِنَّ اَوْ الْبَابِهِنَّ اَوْ التَّابِعِيْنَ غَيْرِ اُولِى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ اَوِ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهَرُوْا عَلَى بَنِيْ اَوْلِى الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ اَوِ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهَرُوْا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِارْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِيْنَتِهِنَّ وَتُوْبُوْا اِلَى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ عَوْلِ لِيَعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِيْنَتِهِنَّ وَتُوْبُوْا اِلَى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung (31).

KRITERIA HIJAB SYAR'I



Benahi hijabmu wahai muslimah ingat,

Baju ketat dan celana ketat bukanlah pasangan jilbab

Hijab syar'i itu menutup seluruh aurat, longgar, tidak ketat, tidak membentuk tubuh, tidak terlihat seksi/menggoda

Bukan membungkus ketat seperti lontong

TIDAK MEMBENTUK LEKUK TUBUH

Menutup Aurat bukan Membalut Aurat



TIDAK TRANSPARAN

•Yang di balik kain terlihat



TIDAK MENYERUPAI LAWAN JENIS

•عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: «لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ المُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ، وَالمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بالرِّجَالِ»

•Dari Ibnu Abbas Radhiyallahu anhuma, dia berkata: "Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki"



TIDAK BERLEBIHAN

•Jangan terlalu banyak pernak pernik, sederhana, dan tidak mencolok



TIDAK MEMBENTUK PUNUK UNTA (WANITA)

•Di kepala seperti bentuk punuk unta

SALAH SATU ANCAMAN DARI RASULULLAH

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُوْنَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيْلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُؤُوْسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُوْنَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيْلَاتٌ مَائِلَاتٌ، رُؤُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيْحَهَا، وَإِنَّ رِيْحَهَا لَيُوْجَدُ مِنْ مَسِيْرَةِ كَذَا وَكَذَا

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, ia berkata, "Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Ada dua golongan penghuni Neraka, yang belum pernah aku lihat, yaitu (1) Suatu kaum yang memegang cambuk seperti ekor sapi. Mereka mencambuk manusia dengannya. Dan (2) wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang, ia berjalan berlenggaklenggok menggoyangkan (bahu dan punggungnya) dan rambutnya (disasak) seperti punuk unta yang condong. Mereka tidak akan masuk Surga dan tidak akan mencium aroma Surga, padahal sesungguhnya aroma Surga itu tercium sejauh perjalanan sekian dan sekian."

HIKMAH BERHIJAB

Menutup Aib

• يَا بَنِيْۚ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُّوَارِيْ سَوْاٰتِكُمْ وَرِيْشًا ُ وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ۚ ذٰلِكَ مِنْ اٰيٰتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكُّرُوْنَ

•Wahai anak cucu Adam! Sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian takwa, itulah yang lebih baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudahmudahan mereka ingat. (Al-A'raf 26)

Tidak Mudah Diganggu • يَايَّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنٰتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيْبِهِنًّ • يَايُّهُا لَيُؤْذَيْنُ وَكَانَ اللَّهُ عَفُوْرًا رَّحِيْمًا

•Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka." Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (Al Ahzab 59)

BAGAIMANA DENGAN MEMANDANG LAWAN JENIS

- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ, عَنْ شَرِيكٍ, عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ الإِيَادِيِّ, عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ, عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صلى الله عليه وسلم قَالَ لِعَلِيٍّ: لاَ تُتْبِعَ النَّظْرَةَ النَّظْرَةَ فَإِنَّمَا لَكَ الأُولَى وَلَيْسَ لَكَ الآخِرَةُ.
- Rosulullah bersabda kepada Ali radhiyallahu anhu, jangan kau ikuti pandangan yang pertama dengan pandangan yang lain, sesungguhnya pandangan yang pertama itu milikmu, sedangkan yang lain bukan milikmu.